

TAFSIR SOSIAL

**(PENAFSIRAN K.H BAHAUDDIN NUR SALIM TERHADAP Q.S
ṬĀHĀ:131 PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG)**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh :

**UMNIYATUL KHOIROH
NIM. 933804119**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
JUNI 2023**

TAFSIR SOSIAL

**(PENAFSIRAN K.H BAHAUDDIN NUR SALIM TERHADAP Q.S
ṬĀHĀ:131 PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG)**

Oleh :

**UMNIYATUL KHOIROH
NIM. 933804119**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
JUNI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

TAFSIR SOSIAL

(PENAFSIRAN K.H BAHAUDDIN NUR SALIM TERHADAP Q.S TĀHĀ:131
PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG)

UMNIYATUL KHOIROH

NIM: 9338.041.19

Disetujui oleh:

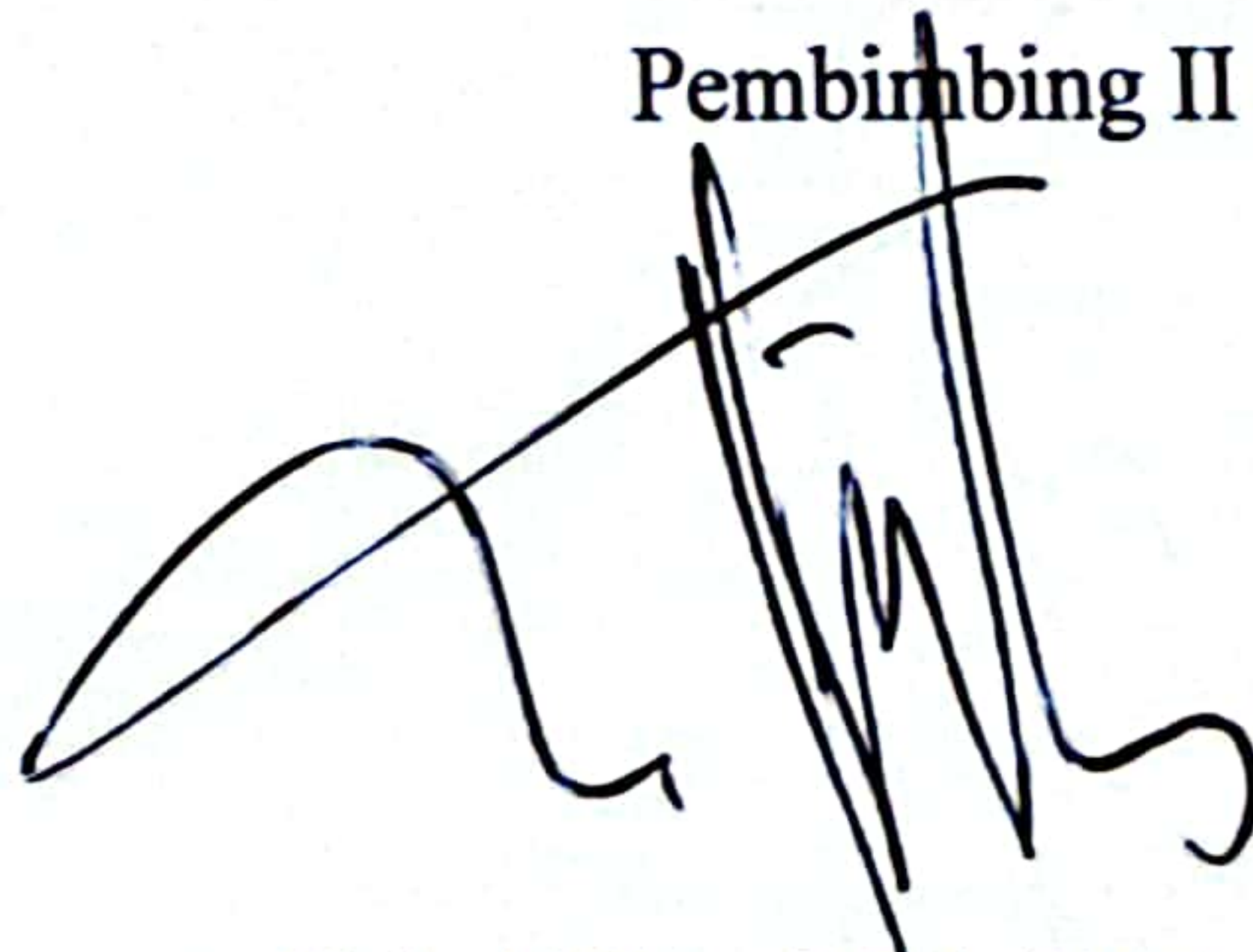
Pembimbing I



Dr. Ropingi, M.Pd

NIP. 197206261999031002

Pembimbing II



Febri Hijroh Mukhlis, M.Hum

NIP. 199002251019031004

NOTA DINAS

Kediri, 23 Mei 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: UMNIYATUL KHOIROH
NIM : 933804119
Judul : TAFSIR SOSIAL (PENAFSIRAN K.H BAHAUDDIN
NUR SALIM TERHADAP Q.S TĀHĀ:131 PADA CHANNEL
YOUTUBE SANTRI GAYENG)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan
ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ropingi, M.Pd

NIP. 197206271999031002

Pembimbing II



Febri Hijroh Mukhlis, M.Hum

NIP. 199002251019031004

HALAMAN PENGESAHAN

TAFSIR SOSIAL

(PENAFSIRAN K.H BAHAUDDIN NUR SALIM TERHADAP Q.S TĀHĀ:131
PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG)

UMNIYATUL KHOIROH

NIM: 9338.041.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 21 Juni 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, MA.Hum

NIP. 198709012015032003


(.....)

2. Penguji I

Dr. Ropingi, M.Pd

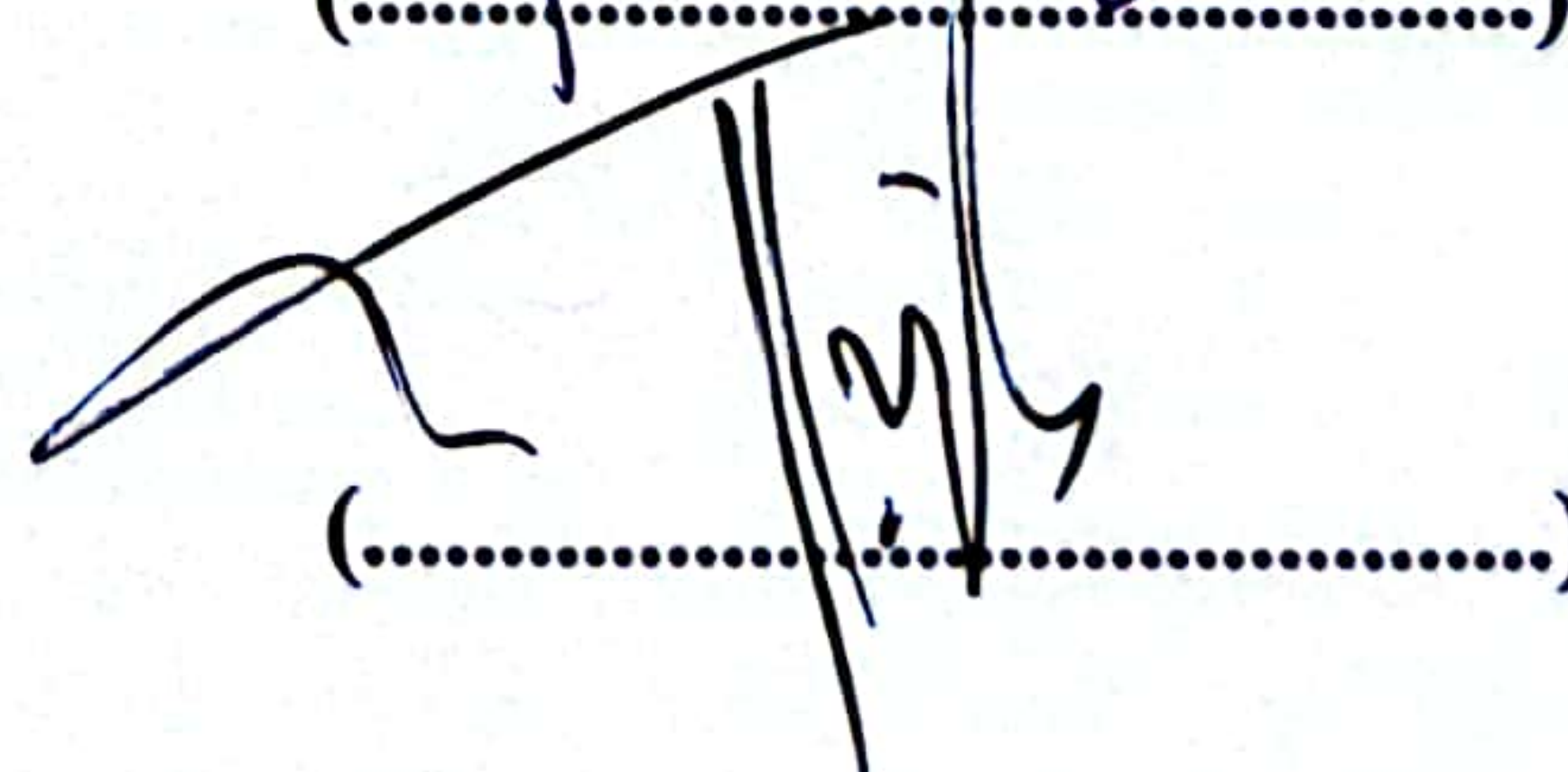
NIP. 197206261999031002


(.....)

3. Penguji II

Febri Hijroh Mukhlis, M.Hum

NIP. 199002251019031004


(.....)

Kediri, 21 Juni 2023
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah


Dr. H. A. Haidi Thahir, M. H. I.
NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTO

وَأَنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang (Q.S An-Nahl: 18)

“Kunci kenikmatan itu cuma satu: jangan melihat kenikmatan orang lain”
(KH. Bahauddin Nur Salim)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umniyatul Khoiroh
Nim : 9338.041.19
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 5 Juli 2023



UMNIYATUL KHOIROH
NIM. 9338.041.19

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin saya panjatkan kepada Allah swt, atas segala Rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. semoga kelak kita mendapat syafa’at beliau di hari akhir. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan tulisan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, *murobbi ruhina* Abi tercinta Lukman Hakim, dan Ibu tercinta saya Khurum Khurotin, yang telah mendidik dan membimbing saya dengan tulus dan ikhlas dari saya kecil sampai dewasa ini.
2. Kedua orang tua tercinta selama masa kuliah saya di Kediri, Abi Munjiyat beserta Uma Putri yang telah membimbing saya dengan ikhlas tanpa pamrih.
3. Kedua Dosen pembimbing skripsi, Bapak Drs. Ropingi, M.Pd dan Bapak Febri Hijroh Mukhlis, M. Hum yang telah rela meluangkan banyak tenaga dan waktunya, dalam memberi bimbingan, arahan, dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Kiai yang telah mendahului kita, terkhusus kepada Kiai Munawar Shaleh, Kiai Adlan Aly, yang telah memberi kesempatan saya mencari ilmu agama kepada pondok pesantren beliau.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar saya ketika menempuh pendidikan Strata-1, terkhusus kepada Bapak/Ibu Dosen Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
6. Kepada kakak Muhammad Anwar Sadat dan adik saya Khoirummunjiddah yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada teman-teman Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya sebagai keluarga saya, sebagai support sistem selama saya menempuh masa pendidikan kuliah di IAIN Kediri.

8. Kepada teman saya Humairo' Inda Ikmalina yang telah memberi motivasi kepada saya, dan kepada teman IAT saya, Dwi Setyaningsih yang selalu memberi dukungan selama masa pendidikan di IAIN Kediri ini, kepada AA, yang telah memberi dukungan serta do'a.
9. Dan terimakasih tak terhingga kepada orang-orang terdekat saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberi waktu, tenaga, pikiran dan segala bentuk bantuan yang sangat membantu terselesaikannya skripsi ini, saya hanya bisa mengucapkan *Jazakumullohu khoiron katsiiron wajazakumullohu ahsanal Jaza'*

ABSTRAK

Umniyatul Khoiroh, Dosen Pembimbing (1) Drs. Ropingi, M.Pd dan (2) Febri Hijroh Mukhlis, M. Hum, TAFSIR SOSIAL (PENAFSIRAN K.H BAHAUDDIN NUR SALIM TERHADAP Q.S ṬĀHĀ:131 PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

Kata Kunci: Q.S Ṭāhā:131, Tafsir Sosial, K.H Bahauddin Nur Salim.

Pemanfaatan kemajuan teknologi seperti Facebook, YouTube, Twitter, Instagram menjadikan pembelajaran disegala bidang khususnya Al-Qur'an menjadi mudah, hal tersebut tidak terlepas dari tekanan modernisasi dan globalisasi yang telah merasuk ke dalam dimensi kehidupan manusia yang konsekuensinya tidak dapat dipungkiri dan harus dihadapi. Dari situ umat Islam harus menyikapi dan mencari berbagai keberhasilan untuk mengkontekstualisasikan Al-Qur'an agar nilainya menjadi solusi sesuai prinsip "*Al-Quran Salih fi kulli Zaman wa makan*" (Al-Quran selalu cocok untuk setiap waktu dan tempat). Kemajuan teknologi yang telah dimanfaatkan tersebut, tidak terlepas dari tekanan modernisasi, modernisasi sendiri proses pembaharuan model lama ke model baru, sedangkan kemajuan teknologi juga menjadi salah satu ciri penyebab dari modernisme, modernisme ini memiliki arti keadaan pembaharuan.

Salah satu Muballigh yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut ialah Kiai Baha', beliau ketika menyampaikan sangat mudah dipahami dan selalu memberi perumpamaan dengan kehidupan sehari-hari sesuai realita sosial, penjelasan beliau sangat sederhana serta menghubungkan kejadian dengan konteks zaman, mempertimbangkan kondisi dan problem masyarakat setempat, hal itu terkesan lebih "membumi" dan tidak terkesan "melangit", sehingga dapat dikatakan penelitian ini masuk dalam Tafsir Sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan/ *Library research* yang bersifat etnografi virtual, yaitu dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, kitab tafsir, jurnal dll.

Dalam penelitian ini, fokus kajian hanya pada satu konten kajian yang berjudul "Gus Baha: Ngaku Ahli Qur'an Kok Mental Duniawi", pada Channel Youtube Santri Gayeng, beliau memaparkan Q.S Ṭāhā:131 serta menghubungkan dengan surah/ ayat/ hadis yang sama pembahasannya mengenai judul konten kajian tersebut. Dalam konten kajian tersebut sudah menerapkan teori yang ada pada penelitian ini yakni, metode maudhu'i dan menggunakan corak tafsir *Adabi Al-Ijtima'i*. Dari pembahasan konten kajian tersebut, peneliti membagi menjadi beberapa tema, dengan menjelaskan juga tafsiran-tafsiran ayat yang tertera menurut mufassir yang lain, serta menjelaskan prespektif teori modernisme dan postmodernisme terhadap Q.S Ṭāhā:131 yang telah disampaikan oleh Kiai Baha' dalam channel Santri Gayeng.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ ي	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau ya	a>	a dan garis di atas
اِ ي	<i>kasrah</i> dan ya	i>	i dan garis di atas
اُ و	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta Marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madi>nah al-fad}i>lah*

الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

5. Syiddah (Tasydi>d)

Syiddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syiddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana>*

نَجَّيْنَا : *Najjaina>*

الْحُجُّ : *Al-h}ajj*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali> (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi> (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلَسَفَةُ : Al-falsafah

الْبِلَادُ : Al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : Ta‘muru>na

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'a>n*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi> Z}ila>l al-Qur'a>n, Al-sunnah qabl al-tadwi>n*.

9. Lafz al-jala>lah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>filaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ: *di>>nulla>h*, بِاللَّهِ: *billa>hi>>*.

Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi>rah}matilla>h*.

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasir al-Farabi

Al-Ghazali

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “TAFSIR SOSIAL (PENAFSIRAN K.H BAHAUDDIN NUR SALIM TERHADAP Q.S TĀHĀ:131 PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG)” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, serta Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya.
3. Bapak Dosen Pembimbing Bapak Drs. Ropingi, M.Pd dan Bapak Febri Hijroh Mukhlis, M. Hum yang telah memberi bimbingan, motivasi, serta arahan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi.
4. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
5. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian skripsi ini, hanya bisa mengucapkan *Jazakumullohu koiron katsiiron wajazakumullohu ahsanal Jaza'*

Kediri, 25 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	7

F. Kajian Teoritis.....	16
G. Metodologi Penelitian	30
H. Definisi Istilah.....	32
BAB II MENGENAL KIAI BAHHA' DAN CHANNEL SANTRI GAYENG	35
A. Profil K.H Bahauddin	35
1. Riwayat Hidup K.H Bahauddin	35
2. Pendidikan K.H Bahauddin.....	36
3. Karya-Karya K.H Bahauddin.....	39
B. Youtube Santri Gayeng Channel	40
1. Profil Channel Youtube Santri Gayeng.....	41
2. Konten Kajian pada Channel Youtube Santri Gayeng.....	44
BAB III TAFSIR KIAI BAHHA' Q.S THAHA:131 DI CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG	53
A. Penafsiran Kiai Baha' Terhadap Q.S Tāhā:131.....	53
1. Ahli Qur'an Tidak Terpesona Jabatan	54
2. Hisabnya Harta Dunia dan Ahli Qur'an	61
3. Keagungan Penghafal Al-Qur'an	65
4. Tanggung Jawab Penghafal Al-Qur'an.....	73
B. Perbedaan Penafsiran Kiai Baha' Terhadap Q.S Tāhā:131 dengan Mufassir Lain	80
1. Tafsir Al-Azhar	80
2. Tafsir Fii Zhilalil Qur'an.....	82
3. Tafsir An-Nur.....	83
BAB IV PRESPEKTIF TEORI PEMIKIRAN MODERNISME DAN POSTMODERNISME TERHADAP Q.S TĀHĀ:131	85
A. Gaya dan Metode Penafsiran Kiai Baha' Terhadap Q.S Tāhā:131	85
B. Prespektif Teori Pemikiran Modernisme dan Postmodernisme Terhadap Q.S Tāhā:131	87
BAB V PENUTUP	97

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Modernisme dan Postmodernisme	29
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman channel youtube Santri Gayeng dengan 458 rb subscriber (pengikut)

Gambar 2.2 Halaman tentang awal mula didirikan, dan jumlah penonton video seluruhnya dalam channel Santri Gayeng mencapai 64.931.564× ditonton, dan channel ini memiliki dukungan media sosial yang lainnya.

Gambar 2.3 Halaman mengenai konsistensi channel youtube Santri Gayeng dalam mengunggah video

Gambar 2.4 Halaman mengenai konten yang akan dipilih dalam penelitian ini, yakni Kajian Tafsir Gus Baha': "Ngaku Ahli Qur'an Kok Mental Duniawi?"(Q.S Tāhā:131) dan mencapai 13 rb× ditonton, pada channel YouTube Santri Gayeng

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Perbedaan Teori Pemikiran Modernisme dan Postmodernisme	105
Lampiran 2. Gambar Deskripsi Channel YouTube Santri Gayeng	106
Lampiran 3. Surat Bukti Bimbingan	108